

Analisa resiko bahan kimia berbahaya di gudang farmasi Kabupaten Belitung tahun 2002

Kuwatno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=93541&lokasi=lokal>

Abstrak

Bahan kimia berbahaya merupakan substansi yang kita butuhkan sekaligus dapat menyebabkan bahaya. Bahaya yang terjadi diantaranya dapat menyebabkan, korosi, radiasi, peledakan, kebakaran, keracunan atau gangguan penyakit. Gudang farmasi kabupaten dibentuk berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan nomor : 610/menkes//SK?XI/81, mempunyai tugas melaksanakan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian perbekalan farmasi dan peralatan kesehatan yang diperlukan dalam rangka pelayanan kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit. Sampai sekarang telah dibentuk gudang farmasi kabupaten di seluruh Indonesia. Dari pengamatan sermentara, penyimpanan, penanganan, asilitas, alat pelindung diri, standart prosedur operasi, pendidikan dan pelatihan, hygien personal belum berjalan baik. Dari kondidi diatas perlu dilakukan penelitian resiko bahan kimia berbahaya yang disimpan di GfK Belitung. Penelitian ini hanya terbatas pada analisa resiko kebakaran dan keracunan. Pertanyaannya adalah bagaimana tingkat resiko kebakaran dan keracunan terhadap pekerja, properti dan pelayanan kesehatan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat resiko masing masing bahan kimia berbahaya. Metodologi penelitian adalah analisa diskriptif, semi kuantitatif dengan pendekatan manajemen rsiko, meliputi identifikasi, analisa, evaluasi dan pengendalian. Hasil yang didapat dari tingkat resiko kebakaran untuk etil kloridan dan etanol adalah tinggi, metanol, aceton, eter adalah rendah, sedangkan malathion dan fonnaldehyda adalah sangat rendah. Tingkat resiko kemcunan untuk metanol adalah sedang, aceton, malathion, ormaldehyda, etanol, etil klorida adalah rendah, sedangkan eter adalah sangat rendah. Dari hasil penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian bio monitoring terhadap pekerja, dan penelitian pengukuran konsentrasi uap bahan mudah terbakar.

The chemicals hazard are substance needed, but also dangerous. It is dangerous to human, property and environment. The chemicals hazard are caution to corrosive, radiation, explosion, fire, injury and toxic. Warehouse pharmaceutical reGENCY is establish by Minister of Health rules, no 610/Menkes/SK/XL/81. The job and function of warehouse reGENCY is receiving, storing and distributing pharmaceutical goods, health tools, for health community services, prevention and eliminate disease. Now, warehouse pharmaceutical reGENCY have built every reGENCY in Indonesia. By empiris observation, storing, handling, facility, safety and health protection, standart operation procedure, training and education, personal hygiens, are not carefully. By above the condition, this reseach is to explore chemical hazard risk in the warehouse Belitung reGENCY. The reseach is limited to fire risk analysis and toxic risk analysis. The questions are, how fire risk level and toxic risk level to occupational, property and community health services. The aim of this reseach is understanding of risk level each chemical hazard. The reseach method, is discription analysis, semikuantitative by risk management. Risk management step, s are identification, analysis, evaluation and control risk. The reseach showed that the fire risk level of ethyl chloride, ethanol are high, so methanol, aceton, ether are medium and formaldehyde, malathion are very low. The toxic risk level of methanol is medium, aceton, malathion, formadehide, ethyl chloride are low, and than ether is very low. The suggestion

to improve this reseach is biomonitoring reseach to occupational, and messure volatile chemical hazard concentration in work place.</i>